

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Majalah merupakan salah satu media cetak yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Majalah yang diterbitkan secara berkala (mingguan, dwimingguan atau bulanan) ini berisi berbagai macam artikel dalam subjek yang bervariasi, yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh banyak orang.

Majalah terdiri dari beberapa jenis, seperti majalah perusahaan, majalah wanita, majalah mode, majalah remaja, majalah anak dan lain sebagainya. Majalah memang tak hanya populer dikalangan ibu-ibu dan para remaja, anak-anak pun banyak yang menyukai membaca majalah. Majalah menjadi salah satu media bagi mereka untuk mendapatkan informasi sekaligus hiburan.

Di Indonesia ada salah satu majalah yang ditujukan untuk anak perempuan usia 8-14 tahun, yaitu majalah Girls. Mengapa majalah Girls? Majalah Girls merupakan pelopor dan satu-satunya majalah untuk anak perempuan usia 8-14 tahun yang ada di Indonesia. Melalui kesempatan ini penulis ingin mencari tahu apakah penggunaan prinsip *layout* dan *grid* di dalam majalah Girls sudah dilakukan dengan baik? Dan bagaimana dengan pemilihan warna untuk di setiap halaman majalahnya.

Dari segi *layout* terdapat beberapa prinsip dasar, yaitu *sequence* (urutan perhatian pembaca dalam membaca), *emphasis* (memberikan penekanan tertentu yang dapat dicapai melalui kontras), *balance* (mengatur keseimbangan pada suatu bidang *layout*) dan *unity* (kesatuan antara fisik dan yang *non-fisik* yaitu pesan atau komunikasi yang dibawa dalam konsep desain tersebut). Sebuah majalah dikatakan baik *layout*-nya jika minimal memenuhi 3 (tiga) prinsip dasar tersebut (*sequence*, *emphasis* dan *balance*). Kesatuan atau *unity* pada prinsipnya sama dengan kesatuan antara elemen-elemen desain (teks, gambar, warna, ukuran, posisi, *style*, dan lainnya). Semua elemen harus saling berkaitan dan disusun

secara tepat sehingga tercipta kesatuan. Sedangkan *grid* adalah sistem yang memudahkan dan berguna sekali dalam menciptakan keseimbangan tata letak komposisi dan kesatuan di dalam sebuah majalah.

Warna adalah elemen desain utama karena kemampuannya untuk memperoleh reaksi emosional. Warna juga sering digambarkan dengan kata-kata emosional atau kata sifat tertentu, seperti keren, menarik dan panas.

Oleh karena itu, untuk dapat membuat majalah yang komunikatif dan lebih menarik, prinsip-prinsip dasar itu harus terpenuhi sehingga diharapkan pembaca tertarik untuk membacanya. Majalah Girls sebagai majalah yang akan penulis teliti memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan. Salah satu contohnya adalah penggunaan warna yang terlalu kuat yang diterapkan di setiap halaman, membuat mata pembaca menjadi lelah untuk membacanya.

Dengan memberi usulan perubahan tampilan, diharapkan tampilan majalah Girls menjadi lebih baik dan menarik untuk dibaca pembacanya.

1.2 Ruang Lingkup Proyek Tugas Akhir

Dalam kaitannya dengan bidang studi Desain Komunikasi Visual (DKV), maka lingkup proyek tugas akhir ini dibatasi pada pembuatan ulang desain *layout* pada majalah Girls dan *item* pendukung pengaplikasiannya.